BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam merancang sesesuatu banyak hal yang perlu diperhatikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti dan mudah di tangkap oleh penerima pesan. Dengan melihat semua aspek dan dari berbagai sisi diperlukan sebuah anilasa yang dapat membangun sebuah wawasan dan sebuah informasi yang utuh untuk modifikator pemula. Untuk itu diperlukan sebuah konsep dan analisa agar video yang ingin dibuat dapat memberikan bayangan kepada modifikator pemula, seperti apa modifikasi sepeda motor *japstyle*. Dengan melihat dari berbgai aspek diharapkan video ini dapat memberikan informasi kepada penonton.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi yang bersifat informatif, agar target *audiens* dapat mengetahui bagaimana modifikasi sepeda motor *japstyle* serta kelebihan-kelebihan yang terdapat didalamnya, sehingga target *audiens* tertarik untuk mengenal lebih jauh apa itu modifikasi sepeda motor *japstyle*. Dalam strategi perancangan video profil modifikasi sepeda motor *japstyle* ini, tujuan komunikasi sangat penting agar pesan dapat tepat pada sasaran, adapun tujuannya adalah:

a. Memberikan pengenalan kepada modifikator pemula agar mengetahui apa itu modifikasi sepeda motor *japstyle* dan bagaimana cara modifikasi yang baik dan benar. Pada penyampaian informasinya akan lebih ditekankan pada unsur sinematiknya.
b. Modifikator pemula menjadi paham dan tahu apa itu modifikasi sepeda motor *japstyle*.
c. Lebih menarik modifikator pemula untuk lebih tahu tentang bagaimana modifikasi sepeda motor *japstyle* yang benar.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi dalam membangun sebuah video tentu akan sangat di perlukan. Untuk itu pada pendekatan komunikasi akan dibagi menjadi dua pendekatan yaitu visual dan verbal.

a. Pendekatan Verbal

Video ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada penonton agar mengetahui apa itu modifikasi sepeda motor *japstyle*. Alur cerita yang digunakan yaitu dengan cara memaparkan setiap objeknya melalui sebuah *video profile* yang informatif. Pendekatan verbal yang digunakan pada *video profile* ini adalah menggunakat teknik *motion tracking text*. Pada setiap *shot* semua detail objek seperti kegunaan suku cadang dan jenis-jenisnya akan diberikan informasi berupa *text motion* sebagai pengganti narasi. Teknik *tracking motion* ini dipilih karena lebih dapat memberi kesan yang *simple* namun dapat memberikan informasi yang efektif.

b. Pendekatan Visual

Pendekatan visula yang akan digunakan adalah pendekatan melaluli hobi atau pendekatan melalui apa yang disukai oleh target sasaran yang telah diteliti sebelumnya. Dengan pendekatan visual ini mengharapkan agar modifikator pemula agar lebih tertarik terhadap informasi yang disampaikan.

Unsur visula yang digunakan tidak terlepas dari keseharia penghobi sepeda motor modifikasi tersebut. Berhubung dengan target sasarannya adalah remaja sampai dewasa, maka unsur visual akan dipadukan untuk bisa memenuhi informasi yang disampaikan,

III.1.3 Strategi Kreatif

Dalam membuat *video profile* modifikasi sepeda motor japstyle ini teknik *time lapse* dan juga *motion tracking text* akan dihadirkan sebagai pembantu mempertegas informasi yang ada didalam video profile ini, agar informasi yang dihadirkan bisa lebih mudah dipahami oleh penonton. Teknik yang di angkat untuk mencoba sesuatu hal yang baru dalam penyampaian informasi dari modifikasi sepeda motor *japstyle* tersebut. Video dengan teknik *time lapse* dan *motion tracking text* merupakan strategi kreatif yang dipilih untuk penyajian video ke penerima pesan. Pada dasarnya ide ini muncul dari inginnya penyampaian informasi yang berbeda namun masih mempunyai estetika dalam penyampaiyannya. Jadi video ini akan menginformasikan modifikasi sepeda motor *japstyle* ke penerima pesan dengan cara tersebut. Penggunaan komunikasi bahasa akan mempergunakan bahasa Indonesia, karena target penerima pesan akan difokuskan didalam negri saja. Dengan demikian video ini akan mudah di terima oleh penerima pesan.

III.1.3.1 Konsep Produksi

Dalam konsep produksi akan ditentukan perencanaan rangancan pembuatan *video* profil modifikasi sepeda motor *japstyle* yaitu:

a. Tahap Pra Produksi

Dalam tahap ini akan dibagi kedalam beberapa bagian yaitu:

- **Ide dan Tema**

  Ide awal karena melihat potensi di bidang modifikasi cukup mengalami kenaikan yang sangat pesat, khususnya modifikasi sepeda motor *japstyle*. Sebagai salah satu aliran modifikasi yang populer di Asia, akan tetapi masih banyak yang belum mengetahuin informasi tentang modifikasi sepeda motor japstyle baik dari segi informasi maupun tata cara perakitannya. Maka muncul ide bagaimana cara menginformasikan kepada masyarakat awam mengenai modifikasi sepeda motor *japstyle* tersebut. Salah satu cara untuk menginformasikan modifikasi sepeda motor *japstyle* dengan cara memperluas jaringan informasi. Semisalkan

dengan cara pembuatan media informasi yang mampu menarik daya minat masyarakat itu sendiri. Ide yang muncul pertama kali adalah membuat media informasi yang berbeda dari sebelumnya, yaitu dengan memasukan unsur *motion tracking text* sebagai pengganti *voice over* yang biasa dipakai oleh keabanyakan pada video profile. Tema video profile ini adalah menginformasikan bagaimana cara memodifikasi sepeda motor japstyle yang baik dan benar. Mencoba dikemas secara menarik sehingga membuat penonton mengetahui gambaran bagaimana cara memodifikasi sepeda motor *japstyle* tersebut, hal ini juga bertujuan untuk memberika suatu sifat keaslian dari informasi video profile ini.

- **Sinopsis**

Matahari baru saja menampakkan diri. Cahayanya yang lembut, menerobos masuk ke dalam sebuah ruangan yang sunyi. Sebuah motor setengah jadi berdiri tegak dengan topangan sebuah pedok, terbalut cahaya matahari yang menerobos masuk lewat sela-sela jendela. (*Motion tracking text*: Mesin berkapasitas tenaga 125cc). Meskipun tak utuh, mesin motor tersebut masih terlihat bersih dan kokoh (*Motion tracking text*: Mesin 1 silinder). Seorang teknisi terlihat sedang memakai sepasang sarung tangan yang telah diambilnya di sebuah meja. Ia pun mulai memperhatikan sebuah kertas-kertas yang tertempel di dinding. Kertas tersebut bergambarkan desain motor dan onderdil yang memang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Suara musik mengalun. Setelah teknisi tersebut menyalakan radio tape yang berada tepat di pojok kanan meja yang sejajar dengan sebuah kotak perlengkapan bengkel. Tak lama kemudian si teknisi tersebut langsung

membuka jok yang tertempel di badan motor (*Motion tracking text*: Kulit sintetis dengan busa tipis dan model jaitan garis-garis). Tangki dilepas dari badan motor (*Motion tracking text*: Model Peanut berbahan besi galvanis, berkapasitas bahan bakar kurang lebih 5 liter). Setelah itu teknisi membuka band depan dan belakang dari lengan ayun dan shockbreaker (*Motion tracking text*: Depan, Velg ring 18-1.85, Ban ring 18-4.00. Belakang, Velg ring 18-2.50, ban ring 18-4.00) melanjutkan dengan melepas vork depan dari kerangka motor (*Motion tracking text*: 33x28x556 drat)., terakhir teknisi memisahkan kerangka dan mesin (*Motion tracking text*: penambahan pipa seamles ¾ pada bagian belakang rangka).

Teknisi mulai menghaluskan sebuah tanki menggunakan hampelas di atas meja, dilain sisi terlihat lampu gantung menerangi sebuah mesin. Setelah teknisi menghaluskan tanki mulailah tahap penghalusan rangka motor menggunakan gerinda. Terlihat percikan-percikan besi bertaburan. Debgan jeli mata teknisi memperhatikan detail permukaan hasil dari penghalusan tadi. Setelah penghalusan semua bagian-bagian suku cadang motor, teknisi mulai memberikan cat dasar pada semua bagian suku cadang dan menggantungkannya pada langit-langit bengkel.

Keesokan harinya, teknisi mulai menuangkan dan mengaduk cat pada sebuah kaleng di atas meja kerjanya (*Motion tracking text*: Cat Duco Black Metalic untuk rangka dan lengan ayun, cat Duco silver untuk tangki) dan mulai mengecat semua bagian suku cadang motor dari mulai tangki, rangka, lengan ayun, dan suku cadang lainnya. Setelah semuanya tercat rapih, teknisi kembali menggantungkan suku cadangnya di langit-langit.

Matahari kembali mulai menerangi isi bengkel yang gelap dari sela-sela jendela. Teknisi mulai melukis sebuah gambar pada tangki motor di atas meja kerja. Selagi menunggu kering, teknisi mengecat beberapa suku cadang motor dengan pernis seperti rangka, lengan ayun, dan suku cadang yang telah di cat termasuk tangki yang telah kering.

Hari berikutnya teknisi mulai merakit semua suku cadang motor menjadi kesatuan seperti memasang rangka dengan mesin (Motion Tracking: Masukan baud perlahan menggunakan tangan setelah terasa berat, gunakan kunci pas untuk mengencangkan baud), memasukan shockbreaker depan pada komstir (*Motion tracking text*: Perhatikan bearing dengan melumasinya menggunakan gemuk/stemplet), memasang ban pada rangka (Tracking Motion: masukan as roda secara perlahan kedalam lubang tromol dan lakukan pukulan ringan sampai as roda dapat berputar baik), memasang tangki (*Motion tracking text*: letakan perlahan pada bagian rangka), dan terakhir memasang jok (*Motion tracking text*: pastikan jok terpasang dengan benar dan tidak bergeser pada saat diduduki). Setelah semua suku cadang tertempel, teknisi mulai membersihkan semua bagian motor menggunakan kain lap yang lebut sampai terlihat mengkilat. Teknisi membuka sarung tangan dan menyimpannya di meja lalu mematikan musik pada radio tape.

Perlahan suara motor terdengar dari kejauhan dari sebuah jalan yang terang oleh teriknya matahari, terlihat teknisi sangat nyaman mengendarai motor rakitannya sambil melewati tikungan demi tikungan tanjakan demi tanjakan sampai menuju jalan berbatupun dilalui dengan sangat tangguh.

- ***Story Line***
    - Perlahan-lahan sinar matahari mulai masuk kedalam bengkel
    - Perlahan mesin motor mulai terlihat sedikit demi sedikit
    - Establis mulai memperlihatkan bagian isi bengkel
    - Setelah itu modifikator mulai menggunakan sarung tangan untuk memulai pekerjaannya
    - Memerhatikan *design* motor
    - Establis melihatkan radio / pemutar musik
    - Menekan tombol play pada radio / pemutar musik
    - Modifikator mulai membongkar bagian suku cadang motor sampai hanya tersisa mesin
    - Mulai taha penghalusan tangki, rangka, dan suku cadang motor
    - Memberi dempul pada bagian suku cadang yg kurang rata
    - Memberi cat dasar pada suku cadang
    - Mengaduk dan pencampuran cat
    - Mulai mengecat bagian suku cada satu persatu hinggal semuanya selesai
    - Setelah semua bagian suku cadang kering, dilanjutkan tahap penggambaran pada tangki motor
    - Setelah semuanya selelsai di cat dan dalam keadaan kering mulai lah tahap selanjutnya yaitu pemberian pernis atau pelapis cat untuk memperkuat warna cat tersebut
    - Merakit ulang simotor terseut menjadi satu keutuhan

- Membersihkan sisa-sisa kotoran menggunakan lap pada motor
- Uji coba menyalakan mesin
- Persiapan berkendara
- *Test drive*

III.1.4 Strategi Media

Semakin berkembangnya dunia teknologi, masyarakat kini mampu dengan mudah mengakses informasi berupa video, tidak hanya media informasi yang berupa media cetak. Justru dengan hadirnya media informasi berupa video dengan tampilan visualisasi yang menarik, mampu lebih cepat ditanggap oleh penerima pesan. Video merupakan media yang kompleks karena didalamnya ada visual dan audio, jadi indra penglihatan dan pendengaran akan mampu menyaingi dari penggunaan media yang lain. Selain itu dengan adanya unsur *Motion tracking text* dan *time lapse* pada *video profile* ini akan memudahkan presepsi penonton. Karena presepsi ingatan yang berupa *audio visual* itu mampu diingat lebih lama dan mempunyai kesan tersendiri.

III.1.4.1 Media Utama

Media utama yang dipilih berupa *video profile*, karena dengan penyampaian pesan berupa *video* pelihat pesan mampu lebih cepat menangkap penggambaran dari proses modifikasi sepeda motor *japstyle*. Dengan demikian akan memudahkan dalam penyampaian dan diterimanya informasi kepada para penonton.

III.1.5 Strategi Distribusi

Strategi distribusi yang dipilih melalui media elektronik berupa media *online* atau internet. Penyeberan *video* bisa di lakukan melalui situs *web*, media sosial, *vimeo*, dan *youtub*e. Pemilihan media ini mengingat pada era sekarang orang atau masyarakat akan lebih cenderung menggunakan media online atau internet dalam mencari data-data yang mereka butuhkan sebelum hendak berangkat ke tempat yang dituju. Dan melalui media internet masyarakat dapat melihat data-data

berulangkali dan juga dapat mengambil data tersebut untuk menjadi acuan. Selain itu juga masyarakat, akan sangat mudah dan lebih cepat mendapatkan pesan dengan menggunakan media *intern*.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual dalam pembuatan video profile ini adalah mengabungkan teknik *time lapse* dan juga *Motion tracking text* yang akan dihadirkan sebagai pembantu mempertegas informasi yang ada didalam video profile ini, agar informasi yang dihadirkan bisa lebih mudah dipahami oleh penonton.

Adapun pengertian teknit yang digunakan yaitu:

- *Time lapse,* yaitu pengembangan dari bidang fotografi yang menjadikan sekumpulan foto yang diambil dalam periode tertentu menjadi sebuah klip video pendek. Periode pemotretan umumnya berdurasi lama, bisa hingga berjam-jam, sedangkan timing pengambilan foto bisa dibuat berkala setiap beberapa detik hingga menit, tergantung kebutuhan. Obyek yang difoto biasanya adalah obyek yang punya gerakan sangat lambat, seperti gerakan awan, matahari, bulan, bintang dan sebagainya. Meski begitu timelapse boleh juga dipakai untuk merekam gerakan yang lebih cepat seperti manusia yang berjalan, meski nanti hasilnya gerakan manusia itu akan tampak sangat cepat, *Erwin (2012).*
- *Motion tracking text,* yaitu pergerakan teks yang mengikuti objek atau objek yang mengikuti text pada sebuah video.

III.2.1 Format Desain

Format desain pada *video profile* ini menggunakan video high resolution 1920 x 1080 pixel dengan perbandingan aspek rasio 16:9. Aspek rasio merupakan perbandingan lebar dan tinggi dari sebuah gambar. Sedangkan format kemasan dari film ini berupa DVD. Kemudian untuk format hasil akhir film, akan di publish dengan format file *.mp4.

III.2.2 Musik

Elemen yang sangat berperan penting dalam memperkuat mood, nuansa, serta suasana video ini adalah musik. Musik dapat di kelompokan menjadi dua macam, yaitu ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan musik lagu adalah pengring sebuah film yang membentuk karakter serta mood suasana adegannya. Elemen musik yang dipakai pada video ini genre instrument *ambient*. Karena mengingat fungsi musik disini untuk mempertegas suasana agar lebih kuat maknanya.

III.2.3 Tipografi

Untuk menjelaskan unsur informasi yang ada pada video ini akan menggunakan elemen tipografi. Tipografi yang digunakan harus mengandung keterbacaan, nyaman dari segi proposi, spasi, ukuran dan juga penempatannya. Penggunaan tipografi akan mengarah kepada jenis huruf yang terkesan tegas dan jelas sehingga tidak melelahkan mata target *audience.* Dengan tingkat keterbacaan yang baik huruf yang digunakan pada video ini adalah *helvetica*. Dan pada penerpannya akan disesuaikan dengan penepatanya.

III.2.4 Warna

Pada logikanya setting yang dipakai dalam *video* ini adalah di sebuah bengkel yang hanya memiliki 1 buah jendela untuk cahaya matahari masuk dan 1 buah lampu berintesitas rendah yang berada di langit-langit bengkel, maka dari itu tehnik yang dipakai dalam pencahayaan dalam *video* ini memakai cahaya tungsten atau cahaya yang bersumber dari sebuah lampu yang memiliki itensitas tinggi. jenis lampu yang dipakai pada video ini adlah berjenis *Open Face*/ *Red Head* yang memiliki suhu 3200 kelvin, dan mampu untuk menggantikan sebuah cahaya matahari yang masuk dari jendela bengkel. pemilihan suhu 3200 kelvin atau temperatur warna yang

disebut *Houshold Light Blulbs* pada satuan *kelvin* karena memiliki kesan keras yang menimbulkan objek/motor yang terkena cahaya terebut manjadi lebih berkarakter. dengan logika cahaya matahari yang hanya timbul dari 1 buah jendela, maka hasil keseluruhan pencahayaan bersifat kontras atau cahaya tidak ayan menyinari keseluruhan ruangan bengkel, itu yang akan menambah kesan dramatis pada *video* ini.